

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekitaran Bank BRI Syariah Palembang yaitu di Jl. Kapten Rivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2, kota Palembang Sumatera Selatan yang mayoritas nasabah di bank tersebut.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk pada jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dengan cara menyebarkan kuisioner ke nasabah di Bank BRI Syariah Palembang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka, kuantitatif untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.¹

¹ Suryani Hendryadi, *Meode Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hlm :109.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket/kuesioner, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya.² Data primer yang digunakan penelitian ini menggunakan hasil dari pengisian pada kuesioner oleh responden, yaitu nasabah di Bank BRI Syariah Palembang yaitu, di Jl. Kapten Rivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2, kota Palembang Sumatera Selatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung di bank BRI syariah cabang Palembang dengan jumlah 2.342 orang nasabah.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴

² *Ibid*, hlm. 173.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 148.

⁴ *Ibid*, hlm.149.

Metode penentuan sampel menggunakan metode *sampling insidental*. Metode *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah setiap nasabah yang dijumpai di bank BRI Syariah Palembang. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin⁵:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

di mana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian

$$n = \frac{2.342}{1 + 2.342(0,01)}$$

$$n = \frac{2.342}{2.343(0,01)}$$

$$n = \frac{2.342}{23.43} = 99,95 \text{ (dibulatkan jadi 100)}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Rumus Slovin adalah 100 nasabah.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁵ Herid Apner Aflili dan Olivia Walangitan. *Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Menabung Nasabah*. Jurnal, (2016) hlm. 6.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

Kuesioner berisi daftar pertanyaan untuk mengetahui pengaruh pelayanan dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah di bank BRI syariah Palembang. Peneliti akan mendampingi dan menjelaskan kepada responden yang mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner.

Keputusan menjadi nasabah merupakan variabel kualitatif, maka pengukurannya memerlukan penyekalan (*scaling*) untuk mengurangi subyektifitas responden. Dalam pengukuran skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Dalam skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.⁶

⁶ Danang sunyono, *Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, alat, dan analisis data*. (Yogyakarta: CAPS, 2014). Hlm: 113-115.

Tabel 3.1
Pengukuran skala likert

Penilaian Skor	Skor
SS = Sangat Setuju	5
ST = Setuju	4
RG =Ragu-ragu/Netral	3
TS = Tidak Stuju	2
STS =Sangat Tidak Setuju	1

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (X) dan bariabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel bebas adalah variabel yang dalam hubungannya dengan variabel lain bertindak sebagai penyebab atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel independen dalam pelitian ini adalah:

- a. Pelayanan (X_1)
- b. Promosi (X_2)

2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian, sebuah masalah tercermin dalam variabel terikat, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tergantung dengan variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Menjadi Nasabah (Y).

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kalayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas digunakan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran duakali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur

yang sama pula⁷. Reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan konsisten.⁸ Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 artinya butir pertanyaan atau variabel tersebut dapat dipercaya. Hal ini artinya data yang digunakan telah layak digunakan pada analisis berikutnya.⁹

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data penelitian diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan uji nilai kolmogorov smirnov dapat menggunakan program analisis statistik IBM SPSS Statistics 20. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi

⁷ Syofian, Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 55.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 13.7

⁹ <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spaa.html?m=1> diakses pada 19 Juli 2019 pukul 00.17 Wib.

normal , sebaliknya jika nilai probabilitas $<0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.¹⁰

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier atau secara signifikan.¹¹ Uji linieritas dilihat dari tabel “Anova Table” dengan nilai Sig. *Deviation From Linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan linier diantara variable.¹²

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis kausalitas (regresi). Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Menguji adanya kasus multikolinieritas adalah dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *Tolerance*. Jika nilai *tolerance value* < 0.01 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.¹³

d. Uji Heterokedatisitas

Heterokedatisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama, konsekuensi heterokedatisitas dalam model regresi

¹⁰ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Malang: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 93.

¹¹ Imam Ghozali. *APlikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penertbit Universitas Diponegoro) Hlm. 147.

¹² <http://www.spsstatistik.com/uji-linieritas-dengan-spss-statistik/> diakses pada 18 Juli 2019 Pukul 22.34 Wib.

¹³ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. (Yogyakarta: CAPS, 2011) Hlm. 81.

adalah penaksir atau estimator yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar.¹⁴ Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser*. Jika nilai Sig. > 0.05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.¹⁵

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda di maksudkan untuk mengetahui pengaruh variable independen dengan variable dependen. Regresi linear berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variable bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan linear.¹⁶

Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = Variabel terikat, X_1 = Variabel bebas pertama, X_2 = Variabel bebas kedua

X_3 = Variabel bebas ketiga, X_n = Variabel bebas ke...n

a dan b_1 serta b_2 = konstanta.

3. Uji Hipotesis

¹⁴ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Malang: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 104.

¹⁵ <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heterokedastisitas-glejser-spss.html?m=1> diakses pada 18 Juli 2019 Pukul 23.53 Wib

¹⁶ Iqbal Hasan. *Statistka 1*. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2001), Hlm. 269.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk melihat signifikan yang pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan dari pengujian ini dilakukan dengan digunakannya signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan (penolakan) hipotesis dilakukan jika signifikan $> 0,05$ jadi hipotesisnya ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika signifikan $< 0,05$ jadi hipotesisnya diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui hipotesis pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitasnya signifikannya < 0.05 maka variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitasnya signifikannya > 0.05 maka variabel

bebas (X) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).¹⁷

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif mudah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan.

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1, X_2 , terhadap variasi naik-turun Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pada garis regresi untuk menentukan Y.

Uji determinasi R^2 adalah analisis untuk melihat hubungan antara dua pengukur, jika ada keeratan hubungan linier antara

¹⁷ Umar Husein, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Edisi Kedua* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 267.

kedua pengukur, jika ada keeratan hubungan linier antara kedua perubahan tersebut dinyatakan dengan korelasi.¹⁸

¹⁸ Asep Saipuddin dkk, *Statistika Dasar*,(Jakarta: PT Grasindo, 2009).hlm. 91.